

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial yang diciptakan paling sempurna oleh Allah Swt. dengan dikaruniai akal dan pikiran maka komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup sehari-hari. Dengan proses komunikasi manusia dapat menjalankan peranannya sebagai khalifah dan dapat berinteraksi dengan seluruh makhluk di muka bumi.

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, desa, kota dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan oleh komunikator kepada komunikan, baik secara verbal (bahasa lisan) ataupun nonverbal (bahasa isyarat) dengan tujuan agar saling memberikan pemahaman atas sesuatu yang dimaksud. Proses tersebut dapat membentuk suatu relasi antara individu dengan individu lain atau antara kelompok dengan kelompok lainnya. Proses komunikasi yang baik akan membentuk pola hubungan yang baik sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh komunikan.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 5-6.

Komunikasi juga sangat besar pengaruhnya dalam mempertahankan dan menyampaikan suatu ajaran atau paham tertentu. Komunikasi menjadi penghubung segala perbedaan latar belakang, budaya, watak dan karakter setiap individu atau kelompok. Cara berkomunikasi yang baik dan tepat akan mudah mempengaruhi semua kalangan masyarakat.

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam kehidupan umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan Tuhannya.<sup>2</sup> Sebagai makhluk yang lahir dan tumbuh dilingkungan keislaman, maka komunikasi juga sangat penting dalam menjalankan perannya di bidang dakwah.

Istilah keagamaan yang paling populer dikalangan kita saat ini adalah istilah dakwah. Akan tetapi istilah disempit artikan oleh kebanyakan orang sehingga dakwah sering identik dengan pengajian, khutbah dan arti-arti sempit lainnya.<sup>3</sup>

Dakwah merupakan proses penyampaian pesan, menyeru dan mengajak agar pola hidup manusia sesuai dengan syariat. Dakwah merupakan upaya mengubah orang dari suatu situasi ke situasi lain yang lebih baik dan sesuai ajaran Islam. Ada beberapa bentuk dakwah diantaranya *bil lisan* (ucapan), *bil hal* (tindakan), dan *bil qolam* (tulisan).

---

<sup>2</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1.

<sup>3</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 2.

Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi yang kian canggih, bentuk, pola, dan peralatan komunikasi juga mengalami perubahan. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara personal (komunikasi yang hanya melibatkan dua orang saja), namun sudah dilakukan lewat kelompok dan komunikasi massa (media massa). Dengan demikian ada perkembangan yang semakin kompleks. Ditinjau dari media yang digunakan juga semakin kompleks misalnya ada radio, televisi, surat kabar, media tradisional, dan lain-lain yang kesemuanya mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri.<sup>4</sup>

Dulu dakwah sering dilakukan dengan metode ceramah atau pengajian, yang mana dai menyampaikan materi dakwah secara personal ataupun dengan cara berceramah di masjid dan panggung tertentu. Tetapi di era modern ini dakwah dikemas dalam bentuk sedemikian rupa sesuai dengan tuntutan zaman, hal ini diharapkan masyarakat dapat dengan mudah berdakwah dan menerima materi dakwah tanpa terbatas ruang dan waktu. Sebagai bagian dari komunikasi, dakwah juga mengalami perkembangan yang pesat, baik dari proses penyampaian ataupun media yang digunakan.

Media dakwah adalah media atau *instrumen* yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*. Media ini bisa dimanfaatkan oleh dai untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan atau tulisan.<sup>5</sup>

Saat ini aktifitas dakwah banyak disampaikan melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Kewajiban berdakwah menyampaikan, menyeru

---

<sup>4</sup> Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), hlm. 3.

<sup>5</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), hlm. 9.

dan mengajak manusia menuju jalan kebaikan dan menjauhi segala larangan Allah, saat ini telah banyak dituangkan melalui tulisan atau karya tulis salah satunya berupa novel.

Novel merupakan sebuah prosa naratif fiksional yang panjang dan kompleks yang menggambarkan secara imajinatif pengalaman manusia melalui rangkaian peristiwa yang saling berhubungan dengan melibatkan sejumlah orang (karakter) di dalam *setting* (latar) yang spesifik. Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang tertulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut sebagai novelis.<sup>6</sup>

Novel merupakan salah satu karya tulis berbentuk cerita atau peristiwa yang di dalamnya terdapat pesan moral yang sengaja dituangkan oleh penulis. Banyak novel yang ditulis berdasarkan kisah nyata dan ada pula yang ditulis berdasarkan imajinasi penulis. Ada banyak jenis novel yang diterbitkan, mulai dari novel remaja, percintaan, pengetahuan, dan masih banyak novel lainnya. Selain itu, banyak novel-novel Islami yang mengandung nilai-nilai dakwah yang memunculkan proses komunikasi dakwah baik antar tokoh ataupun proses komunikasi penulis terhadap khalayak. Salah satunya adalah novel yang berjudul *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy.

Novel *Api Tauhid* merupakan novel sejarah dan tentu juga novel cinta. Menggambarkan cahaya keagungan cinta kepada Allah Swt. dan perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam memperjuangkan agama Islam pada Masa Turki Usmani. Novel ini juga menghadirkan karakter tokoh dengan latar

---

<sup>6</sup> Warsiman, *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*, (Malang: UB Press, 2016), hlm. 109.

belakang budaya yang berbeda-beda yaitu Arab Saudi, Indonesia dan Turki tetapi dikemas dalam satu rasa yaitu untuk memperoleh cinta ilahi.

Novel api tauhid banyak mengandung komunikasi dakwah yang sangat berguna dalam proses dakwah Islamiah. Alur cerita yang menawan dan sentuhan roman yang memikat tentu menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi pembaca dan menjadi strategi dalam penyampaian komunikasi dakwah agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Komunikasi dakwah dalam novel ini diperkuat dengan karakter tokoh-tokohnya yang selalu bertindak dengan penuh hikmah.

Novel ini juga menghadirkan sejarah hidup Badiuzzaman Said Nursi sejak kekhalifahan Turki Usmani dalam memperjuangkan pendidikan Islam. Badiuzzaman Said Nursi menganggap sistem pendidikan saat itu kurang tepat, karena lebih mengandalkan ilmu-ilmu umum yang lebih sekuler. Beliau menginginkan sitem pendidikan yang menghubungkan tiga hal yaitu ilmu modern, ilmu syariah dan ilmu sufi yang membina penyucian jiwa dan kehalusan adab. Beliau berjuang mati-matian agar penguasa membuat kebijakan pendidikan tersebut, meski harus hidup dari penjara ke penjara dan dari perasingan ke perasingan yang akhirnya memiliki karya besar dengan nama *Risalah Nur*. Banyak hikmah yang dapat diambil dalam sejarah hidup Badiuzzaman Said Nursi yaitu berupa keteguhan hati dan kegigihannya dalam memperjaungkan agama. Kemudian sejarah hidup masa lalu yang indah dan menawan dapat menjadi pengingat dan pelajaran bagi generasi sesudahnya.

Alasan Peneliti mengambil novel Api Tuhid sebagai objek penelitian, karena novel ini memiliki nilai-nilai keagamaan yang menarik untuk dikupas

lebih lanjut. Selain itu, cara penulis menyampaikan pesan-pesan dakwah dan proses komunikasi dakwah melalui cerita sederhana dan kisah inspiratif tentu dapat menggugah jiwa pembaca, apalagi sejarah Islam disampaikan dengan estetika bahasa yang sempurna, deskripsi dan visualisasi yang matang, serta penggambaran peristiwa sejarah yang indah dan menawan membuat novel ini mudah dipahami oleh pembaca. Kemudian novel ini juga menghadirkan kisah cinta masa kini yang cenderung disukai oleh anak muda, tetapi dikemas dalam nuansa Islam yang secara tidak langsung dapat menjadi kiprah yang baik bagi pembaca dalam menjalankan kehidupannya.

Selain itu, alasan peneliti menjadikan novel sebagai bahan kajian media dakwah dari pada media lainnya, karena novel sangat berpengaruh dalam menciptakan emosional dan menggerakkan jiwa sehingga pesan yang ingin disampaikan penulis lewat novel mudah dipahami dan diterima oleh pembaca, salah satunya pesan-pesan dakwah berupa pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak. Apalagi perkembangan zaman yang semakin pesat dan pengaruh budaya Barat yang mulai mendominasi dikalangan anak muda, tentu novel sangat berpengaruh dan bermanfaat dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang, sehingga novel menjadi salah satu media dakwah modern yang efisien dalam penyampaian dakwah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, peneliti dapat menguraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi dakwah dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy?

2. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui komunikasi dakwah dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Tulisan ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khazanah keilmuan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya di bidang komunikasi dan dakwah.

2. Secara praktis

- Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Tulisan ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan informasi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur di perpustakaan IAIN Madura, sehingga bisa menjadi referensi bagi mahasiswa terkait komunikasi dakwah melalui media berupa novel.

- Bagi Mahasiswa

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi khususnya bagi mahasiswa fakultas Dakwah, agar dapat memilih dan menentukan cara yang tepat dalam proses komunikasi

dan penyampaian dakwah, sehingga apa yang disampaikan mudah diterima oleh khalayak. Salah satunya dengan mengemas dakwah dalam karya tulis yang indah seperti novel.

- Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu dan pengalaman sebagai bahan evaluasi untuk karya selanjutnya.

### **E. Definisi Istilah**

1. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media.<sup>7</sup> Dalam hal ini komunikasi yang dimaksud adalah penyampain pesan dakwah yang terkandung dalam novel Api tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Dakwah adalah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama (Islam), kepada objek (individu, kelompok, masyarakat) agar mereka menjalankan ajaran agama dengan penuh kesadaran sehingga terwujud sistem sosial yang harmonis dan damai dan pada akhirnya mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>8</sup> Kegiatan dakwah banyak mengandung pesan keagamaan, salah satunya berupa pesan akidah, syariah dan akhlak.
3. Komunikasi Dakwah: suatu bentuk komunikasi yang khas di mana seseorang (dai-komunikan) menyampaikan pesan-pesan (*message*) yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al-Quran dan sunnah, dengan tujuan

---

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 5.

<sup>8</sup> Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 10.



agar orang lain (komunikasikan) dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut.<sup>9</sup> Komunikasi dakwah sangat besar pengaruhnya dalam menanamkan jiwa ke Islaman, maka pola komunikasi dan cara menyampaikan pesan dakwah harus tepat dan memiliki sumber rujukan yang jelas agar mudah diterima oleh komunikasikan. Komunikasi dakwah Salah satunya dapat disampaikan melalui karya tulis berupa Novel.

4. Novel adalah sebuah cerita panjang (novel pendek disebut novella). Menurut *American Heritage Dictionary*, novel biasanya punya “alur cerita yang diungkap dengan aksi, cara berbicara, dan pikiran karakter-karakternya”. Alur cerita mengacu pada hal yang terjadi dalam cerita. Selain alur cerita, novel biasanya mengandung suatu tema (arti keseluruhan), suasana atau *setting* (tempat dan waktu cerita terjadi), nada (jiwa cerita), karakterisasi (karakter yang dikembangkan), dan dialog (yang dikatakan karakter).<sup>10</sup> Api Tauhid merupakan novel yang memuat tema keagamaan, baik dari karakter, sikap dan gaya hidup tokoh ataupun dari kisah yang dihadirkan dalam novel tersebut.

Demikian mengenai definisi istilah dari proposal skripsi yang berjudul “Pesan-Pesan Dakwah dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy”.

---

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 153-154.

<sup>10</sup> Mirriam Goldberg, *Dari Pada Bete, Nulis Aja*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011), hlm. 70.